

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

SOLMA
NIM : 504190004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SOLMA
NIM : 504190004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

“PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 05 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,


SOLMA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 05 Juni 2023

Pembimbing I : Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA
Pembimbing II : Victor Diwantara, MM
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Solma NIM: 504190004 yang berjudul: **"PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA
NIP. 197212122006041005

Dosen Pembimbing II



Victor Diwantara, MM
NIP. 2016089501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: <https://febiuinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-~~17~~9/D.V/PP.00.9/08/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia " yang dipersiapkan dan disusun oleh:

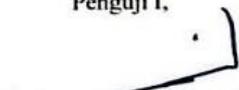
Nama : SOLMA
NIM : 504190004
Tanggal ujian skripsi : 24 Juli 2023
Nilai munaqasyah : 80,25 / A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

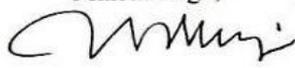
Tim Penguji;
Ketua Sidang,


Dr. Rafidhah, S.E., M.E.I
NIP. 19710515 199103 2 001

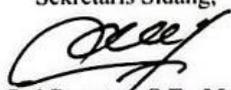
Penguji I,


Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak
NIP. 19711201 200312 1 002

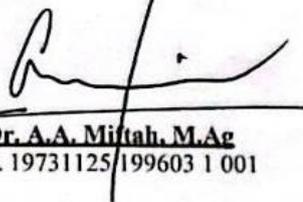
Pembimbing I,


Dr. Usdeldi, S.E., M.Si. Ak, CA, Asean CPA
NIP. 19721212 200604 1 005

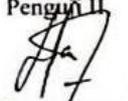
Sekretaris Sidang,


Ogi Saputra, S.E., M.E
NIDN 2001119103

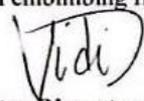
Jambi, Agustus, 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan,


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001

Penguji II


Hareastoma, M.A
NIDN.

Pembimbing II,


Victor Diwantara, MM
NIDN. 2019069203

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (bersaksi atau jujur tentang kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,"

(QS. Al-Maidah [5]: 8)¹

¹ Al- Qur'an dan Terjemahannya: *Mushaf Fatimah*, Al-Maidah (5):8.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Dorisma. Terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu seomga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk adikku Arif Hidayat terimakasih untuk segala dukungan dan do'anya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih kepada keluarga dan teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu yang dalam hasil penelitiannya berbeda. Tujuan penelitian ini selain memperkuat penelitian terdahulu juga untuk mengetahui adanya pengaruh Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 6 tahun yaitu dari 2016-2021. Populasi pada penelitian ini terdapat 22 perusahaan yang termasuk pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria dan penilaian tertentu sehingga diperoleh hasil sampel 5 perusahaan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji regresi data panel dan pengujian model. Data diperoleh dari Laporan Keuangan yang diambil pada website www.idx.co.id atau web perusahaannya, kemudian diolah dengan menggunakan *Eviews 12*. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Quick Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci : *Current Ratio, Quick Ratio, dan Return On Assets*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

The background of this research is the inconsistency in previous research which has different research results. The purpose of this study, in addition to strengthening previous research, is also to determine the effect of Liquidity (Current Ratio and Quick Ratio) on Profitability (Return On Assets) in Textile and Garment Sub-Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 6 years, from 2016-2021. The population in this study is 22 companies which are included in the Textile and Garment Sub Sector Manufacturing companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The sample selection technique used in this study was a purposive sampling method using certain criteria and assessments in order to obtain a sample of 5 companies. In this study, the data analysis method used includes descriptive analysis, panel data regression test and model testing. Data were obtained from financial reports taken on the idx.co.id website or the company's website, then processed using Eviews 12. The results of this study partially show that Current Ratio (CR) has a significant and significant effect on Return On Assets (ROA), Quick Ratio has no effect and is not significant to Return On Assets (ROA). Meanwhile, simultaneously Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords : Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil' alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Usdeldi, S.E., M.Si, Ak, CA, Asean CPA selaku pembimbing I dan Victor Diwantara, MM selaku pembimbing II, terimakasih atas saran dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, M.A., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A. A. Miftah selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Eliyanti Rosmanidar, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I, Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si.,Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Efni Anita, S.E.,M.E.Sy dan Ahmad Syahrizal, S. Pd. I., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- 8.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 05 Juni 2023

Penulis



SOLMA
504190004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	14
B. Studi Relevan.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Metode Penarikan Sampel.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Defenisi Operasional Variabel	33
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Hasil dan Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pertumbuhan PDB Industri Tekstil dan Garmen Tahun 2019-2021	1
Tabel 1. 2	Data Profitabilitas (Return On Assets)	4
Tabel 1. 3	Data <i>Current Rasio</i> dan <i>Quick Ratio</i>	6
Tabel 1. 4	<i>Research Gap Current Rasio</i> Terhadap Profitabilitas.....	8
Tabel 1. 5	<i>Research Gap Quick Rasio</i> Terhadap Profitabilitas.....	9
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1	Daftar Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.....	30
Tabel 3. 2	<i>Purposive Sampling</i>	32
Tabel 3. 3	Perusahaan Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 4	Defenisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 2	Hasil <i>Common Effect Model</i>	51
Tabel 4. 3	Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	52
Tabel 4. 4	Hasil <i>Random Effect Model</i>	52
Tabel 4. 5	Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel 4. 6	Hasil Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4. 7	Hasil Uji <i>Legrange Multiplier</i>	55
Tabel 4. 8	Hasil Estimasi Terpilih <i>Fixed Effect Model</i>	55
Tabel 4. 9	Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 10	Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4. 11	Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4. 12	Hasil Uji T.....	59
Tabel 4. 13	Hasil Uji F.....	60
Tabel 4. 14	Hasil Koefisien Determinasi	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan Tekstil dan Garmen. Industri Tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.²

Industri tekstil dan garmen yang memegang peran penting dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Industri tekstil dan garmen termasuk kedalam lima kontributor terbesar disektor pengolahan non-migas sebesar 6.10% dan 1.06% terhadap Produk Domestik Bruto nasional. Berikut tabel pertumbuhan Produk Domestik Bruto pada Industri tesktil dan garmen.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Tekstil dan Garmen
Tahun 2019-2021

Tahun	PDB	Pertumbuhan
2016	111.98	-0.09%
2017	116.26	3.83%
2018	126.41	8.73%
2019	145.8	15.35%
2020	132.85	-8.88%
2021	127.43	-4.08%

Sumber: Badan Pusat Statistik

² Trisna Novela Sari and Rahmawati, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018” 2 (2020): 124.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Industri tekstil dan garmen ini mengalami hasil pertumbuhan yang fluktuasi yaitu pada tahun 2019 industri tekstil dan garmen mencatatkan pertumbuhan paling tinggi pada triwulan III sebesar 15.35%. Pada tahun 2020 industri tekstil dan garmen mengalami pelemahan pertumbuhan akibat dari pandemi Covid-19 yaitu turun sebesar 8.88%. Sedangkan pada tahun 2021 industri tekstil dan garmen juga mengalami penurunan sebesar 4.08%. Karena industri tekstil dan garmen merosot karena masyarakat mulai mengurangi pengeluaran untuk pakaian. Mereka mengalihkan pengeluaran tersebut untuk membiayai kesehatan.³

Menurut Menteri Perindustrian Republik Indonesia, pada saat adanya pandemi Covid-19 kinerja pembangunan sektor industri pada kuartal dua tahun 2021 mengalami kenaikan 6.19%. Namun kondisi tersebut tidak berlaku bagi industri tekstil dan garmen, pasalnya industri ini justru menjadi sektor yang paling terpuruk. Berdasarkan data yang diambil dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada tahun 2021, terdapat kenaikan Non-Performing Loan (NPL) sektor industri pengolahan dari 4.57% menjadi 5.33% dengan kenaikan NPL sebesar 6.14 triliun Rupiah. Hal ini diakibatkan karena adanya dorongan dari sub sektor tekstil dan garmen. NPL merupakan suatu peristiwa yang disebabkan karena adanya kegagalan debitur dalam melakukan pembayaran selama jangka waktu tertentu. Kondisi ini menggambarkan adanya permasalahan likuiditas pada industri tekstil dan garmen di Indonesia.⁴

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dan termasuk dan termasuk dalam kelompok manufaktur sub sektor tekstil dan garmen. Industri tekstil dan garmen di Indonesia menduduki peringkat ketiga dalam sepuluh kelompok hasil industri dengan nilai ekspor terbesar di Indonesia pada tahun 2014. Pemilihan industri manufaktur merupakan kelompok emiten yang

³ DataIndonesia.id <https://dataindonesia.id>

⁴ Benardus Rogger Sopakuwa Budiana Gomulia, "Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5 (2022), <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

terbesar dibandingkan kelompok industri yang lain yang sudah ada, dengan asumsi semakin besar objek yang diamati akan semakin akurat.⁵

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 22 perusahaan, yang termasuk sampel penelitian ini sebanyak 5 perusahaan.

Profitabilitas pada perusahaan industri tekstil dan garmen di BEI menunjukkan bahwa perusahaan industri tekstil dan garmen periode 2016-2021, dimana kondisi profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik bahkan ada perusahaan yang mengalami peningkatan nilai profitabilitas. minus atau negatif. Ini mengacu pada rasio profitabilitas standar (ROA) yaitu 1,25%. Hal ini diketahui dari fluktuasi ROA laporan keuangan perusahaan yang bergerak di industri ini.

Menurut Kasmir, Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁶ Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan perusahaan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.⁷

Profitabilitas sangat penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang atau tidak.⁸ Setiap perusahaan

⁵ Djakariya Indra Perdana Singawinata Dr. Solihin, Dr. Yeni Elfiza Abbas, “Pengaruh Aktivitas Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021,” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11 (2022).

⁶ Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁷ Muhammad Andrei Lesmono, Panji Galih Kusumo Adie, “Analisis Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Debt To Total Aset, Days Sales Outstanding Dan Total Aset Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Tekstil Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020,” *Jurnal NERACA PERADABAN* 1 (2021).

⁸ Wijaya, B.I., & Sedana, I.B.P. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (12), 2277-4500.

akan selalu berharap memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat setiap tahunnya, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cenderung tidak stabil. Hal tersebut sangat penting untuk dicermati dan diteliti lebih lanjut.⁹

Berikut adalah data tingkat Profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Tabel 1. 2
Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Perusahaan Sampel Penelitian

TAHUN	Rata-rata (%)	Perkembangan (%)
2016	137%	
2017	197%	97%
2018	60%	-40%
2019	3%	-97%
2020	0%	-100%
2021	-7%	-107%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2021 mengalami penurunan persentase dari -40% di tahun 2018, di tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar -97%, juga pada tahun 2020 menurun sebesar -100% dan juga pada tahun 2021 menurun sebesar -107%. Bahkan pada tahun 2021, ROA mengalami penurunan paling besar. Penurunan ROA yang rendah tersebut disebabkan karena kinerja perusahaan pada tahun 2021 mengalami perlambatan pertumbuhan.

Dimana hal ini menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena profitabilitas (*Return On Assets*) menunjukkan seberapa besar

⁹ Ni Made Ayu Dewi Pradnyaswari, I Made Dana. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Persusahaan Sub Sektor Otomotif". E-Jurnal Manajemen, Vol.11, No.3 Tahun 2022. Hal 506.

keuntungan yang dapat diperoleh dari aset atau seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi, jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan. Namun jika total aset yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba, maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk itu, manajer perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor perlu adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen utang.

Menurut Horne dan Machowicz dalam bukunya *The Principles of Financial Management*, kemampuan memperoleh keuntungan berbanding terbalik dengan likuiditas.¹⁰ Ini adalah masalah di perusahaan yang dihadapkan pada masalah likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang saling bertentangan. Jika suatu perusahaan menentukan aset yang besar maka kemungkinan yang akan terjadi adalah tingkat likuiditas akan aman, namun harapan untuk mendapatkan keuntungan yang besar akan berkurang yang kemudian berdampak pada profitabilitas perusahaan atau sebaliknya. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan dari sisi kreditur karena kemungkinan besar perusahaan akan mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Di sisi lain, dari sudut pandang pemegang saham, likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena memiliki peluang untuk menghasilkan dana menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Untuk mengetahui nilai likuiditas terhadap profitabilitas yang dapat diukur dengan berbagai rumus, disini likuiditas diukur dengan *Current Ratio*

¹⁰ Horne John M. Wachowicz James C.Van, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

(CR) dan *Quick Ratio* (QR) sebagai ukuran dalam mempengaruhi profitabilitas, dimana CR aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar dan QR aset lancar yang dikurangi dengan persediaan. Untuk mengetahui perkembangan likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 3

Likuiditas pada Perusahaan manufaktur sub tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021

TAHUN	Current Rasio (CR)		Quick Rasio (QR)	
	Rata-rata (%)	Perkembangan (%)	Rata-rata (%)	Perkembangan (%)
2016	159%		133%	
2017	123%	23%	91%	-9%
2018	193%	93%	153%	53%
2019	346%	246%	260%	160%
2020	6294%	6194%	80%	-20%
2021	6950%	6850%	4842%	4742%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 menunjukkan perubahan yang tidak stabil atau mengalami kenaikan pada variabel CR dan penurunan pada variabel QR.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa likuiditas yang diukur dengan CR pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen selama tahun 2016-2021 mengalami peningkatan *Current Ratio* dari tahun 2017 ke tahun 2021. Menurut Sartono, semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.¹¹ *Current Ratio* hanya digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus dibayar oleh perusahaan. Apabila tingkat CR tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

¹¹ Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Internasional. Edisi Pertama*. (Yogyakarta: BPFE, 2001).

Namun CR yang tinggi tidak selalu baik karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya ROA.¹²

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa likuiditas perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen selama tahun 2016-2021 yang diukur dengan QR mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2017 meningkat sebesar 160% pada tahun 2019 dan menurun sebesar -20% pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 mengalami return peningkatan sebesar 4742%.

Quick Ratio (QR) adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan mampu membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan jumlah persediaan. Jadi QR ini bisa dikatakan mirip dengan CR, namun terdapat perbedaan dalam penghitungannya yaitu dengan mengurangi persediaan karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang mudah rusak dan mudah kadaluwarsa atau dengan kata lain minimal dengan CR, namun terdapat perbedaan perhitungan yaitu dengan mengurangi persediaan karena persediaan merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang mudah rusak dan mudah kadaluwarsa atau dengan kata lain minim likuid.¹³ Rasio QR juga membahas kemampuan aset lancar untuk mendukung kewajiban jangka pendek.¹⁴

QR ini memiliki 2 arah yaitu bisa negatif atau positif, diduga negatif jika QR meningkat tetapi ROA menurun yang dapat disebabkan ketika piutang dalam jumlah besar tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan kerugian seperti piutang tidak tertagih dan pada sisi lain berarti ada aset lancar tanpa

¹² Rachmad Ardi Prasetyo, Anindhyta Budiarti "PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PAKAN TERNAK" Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. e-ISSN : 2461-0593

¹³ Stephen A. Ross, et al. *Corporate Finance Core Principles and Applications*. New York: McGraw-Hill. 2015

¹⁴ Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

persediaan yang memadai. menganggur atau tidak dikelola secara efisien sehingga ROA menurun atau menurun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, identifikasi *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4
Research Gap Current Ratio Terhadap Profitabilitas

	Peneliti	Hasil Peneliti
Current Ratio Terhadap Profitabilitas	1. Santini & Baskara, 2018	Current Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
	2. Kioko, 2018	
	1. Sukmayanti & Triaryati Nyoman, 2019	Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
	2. Yanthi & Sudiarta, 2017	

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Santini dan Baskara¹⁵, serta Kioko¹⁶, menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif tsignifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti dan Triaryati Nyoman¹⁷, serta Yanthi dan Sudiarta¹⁸, menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

¹⁵ Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502 – 6531.

¹⁶ Kioko, C. (2018). Determinants Of Profitability Of Agricultural Firms Listed At The Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(9) 225-235

¹⁷ Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati Nyoman. (2019). *Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. 8(1), 7132–7162.

¹⁸ Yanthi, N., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(9), 4829 - 4856.

Tabel 1. 5

Research Gap Quick Ratio Terhadap Profitabilitas

	Peneliti	Hasil Penelit
Quick Ratio Terhadap Profitabilitas	Melpa Gusparini & Handra Tipa, 2022	<i>Quick Ratio</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
	Linda Ratnasari & Budiyanto, 2016	Hasil pengujian untuk variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Melpa Gusparini dan Handra Tipa¹⁹ menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikansi *Quick Ratio* dengan profitabilitas. Sedangkan hasil berbeda diperoleh oleh penelitian Linda Ratnasari dan Budiyanto²⁰ likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Dimana rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

¹⁹ Melpa Gusparini & Hendra Tipa. (2022). *Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia*. Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 2548-7507

²⁰ Linda Ratnasari & Budiyanto. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 5(6), 2461-0593

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah Penelitian Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa identifikasi permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Tekstil dan garmen adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pertumbuhan pada Profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusahaan Manufaktur subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel *Current Ratio* mengalami peningkatan yang besar dari tahun 2016-2021 sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas.
3. Terdapat gap pada hasil penelitian sebelumnya dimana pengaruh masing-masing variabel X (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) terhadap variabel Y (*Return On Assets*) tidak selalu sama.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dari objek materi penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*
2. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets*
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 6 tahun penelitian dari tahun 2016-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai rasio profitabilitas dan rasio liabilitas pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam melakukan penelitian serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang liabilitas dan rentabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ide atau masukan dalam membuat kebijakan yang tepat dan meningkatkan kinerja liabilitas dan rentabilitas perusahaan dalam mendorong kemajuan perusahaan ke arah yang lebih baik.

c. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pengetahuan tambahan bagi pembaca.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, definisi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, gambaran umum tentang variabel-variabel dalam penelitian, kerangka kerja dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data apa yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang akan penulis kaji mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran, disertai dengan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence²¹ menjelaskan bahwa *Signaling Theory* merupakan suatu perusahaan yang memberikan sinyal kepada para pemakai laporan keuangan yang bertujuan untuk mewujudkan keinginan pemilik perusahaan agar lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan menginformasikan bagaimana kebijakan tersebut disampaikan dalam pengukuran suatu perusahaan dengan dana eksternal yaitu hutang dengan cara laporan keuangan telah menerapkan kebijakan akuntansi (kehati-hatian perusahaan akan ketidakpastian di masa depan) yang akan memperoleh laba yang berkualitas baik. Maka dari itu, investor menerima signal baik kepada perusahaan agar perusahaan tersebut lebih berkembang.

2. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta, meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi yang baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas.²²

²¹ Spence M, "Job market signaling," *Quarterly Journal of Economics* 87 (1973).

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 196.

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir, profitabilitas merupakan ukuran yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang ada secara produktif. Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimilikinya.²³

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan manajemen. Kinerja yang baik akan tercermin dari keberhasilan manajemen dalam memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang bagi suatu perusahaan.²⁴ Rasio profitabilitas mengacu pada rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode waktu tertentu.²⁵

Menurut Kasmir, tujuan terpenting keberhasilan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang dibutuhkan dan bukan berarti mencari keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat digunakan rasio profitabilitas.²⁶

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat menggunakan rasio profitabilitas untuk perusahaan, dan untuk pihak luar adalah:²⁷

1. Mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
2. Mengevaluasi laba perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.

²³ Munawir, "Analisa Laporan Keuangan", 2014. Hal.33

²⁴ Melly Embun Baining, Lusiana Aryani. *Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Indonesia*. J-Iscan: Journal Of Islamic Accounting Research, Vol. 3, No.1.

²⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2016

²⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2014. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Hal.196

²⁷ Kasmir. Hlm. 197

3. Menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Memperkirakan besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur hasil dari semua dana perusahaan yang digunakan baik dalam utang maupun ekuitas.

c. Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1) *Return On Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk memperoleh laba setelah pajak. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin efisien aset perusahaan digunakan, atau semakin banyak istilah lain yang digunakan dengan jumlah aset yang sama, semakin banyak keuntungan yang bisa diperoleh. Kebalikannya juga benar. Pengembalian aset dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2) *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah rasio yang menggambarkan hasil dari total aset yang digunakan dalam perusahaan. Berikut ini adalah rumus pengembalian aset:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Kasmir, sangat penting bagi investor untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pengelolaan modal oleh manajemen. Rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut:²⁸

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4) *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Peningkatan rasio berarti perusahaan lebih efisien dalam menjalankan operasinya. Rasio margin keuntungan dibagi menjadi:

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Rasio ini menggambarkan kinerja seluruh bagian yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan dalam perusahaan. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Operating Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini memberikan efisiensi produksi, personel, dan pemasaran dalam menghasilkan keuntungan. OPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan menggunakan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh departemen produksi. GPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

²⁸ Yudha Wijayalza, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah (ISSI)". Jurnal Nisbah, Vol.6 No.1 Tahun 2020

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

5) *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total asetnya. Salah satu cara mengukur profitabilitas yang digunakan penulis adalah return on assets (ROA). Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Pengembalian aset ini mengkaji sejauh mana investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan pengembalian sekaligus dengan menggunakan apa yang dibutuhkan. Semakin besar pengembalian aset, semakin besar kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Macam-macam rasio yang terdapat pada rasio likuiditas antara lain:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling likuid (cepat).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Likuiditas

Menurut Kasmir likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar, dengan menggunakan aktiva lancar.²⁹ Likuiditas tidak hanya berhubungan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berhubungan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuidasi.³⁰ Untuk mampu mempertahankan agar perusahaannya tetap dalam kondisi likuid, maka perusahaan harus memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.³¹ Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.³²

Sedangkan Quick Ratio (QR) adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan mampu membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar tanpa dihitung jumlah persediaan. Rasio QR juga membicarakan

²⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

³⁰ Rohmadini, Saifi, dan Ari Darmawan, “Pengaruh profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”. hlm.13.

³¹ Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan” - Edisi Revisi, hlm. 130.

³² Kasmir, Hlm. 134.

kemampuan seberapa jauh aktiva lancar mampu menopang kewajiban jangka pendek.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Berikut tujuan dan manfaat rasio likuiditas:³³

1. Menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi hutang pada saat penagihan. Dengan kata lain, kesanggupan melunasi hutang yang jatuh tempo sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan (tanggal dan bulan yang ditentukan).
2. Menilai kesanggupan perusahaan guna membayar hutang lancar dengan semua aset lancar. Artinya nilai hutang yang berumur kurang dari setahun, dibandingkan dengan aset lancar.
3. Menilai kesanggupan perusahaan melunasi hutang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Pada hal ini, aset lancar di kurangi persediaan dan kewajiban yang dianggap kurang likuid.
4. Untuk menilai antara persediaan dengan modal kerja.
5. Untuk menilai seberapa besar uang kas yang ada guna melunasi hutang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depannya, terutama dalam perencanaan kas dan kewajiban.
7. Menilai keadaan dan posisi likuiditas perusahaan dengan membandingkannya selama sekian periode.
8. Menilai kelemahan perusahaan pada setiap komponen aset lancar dan kewajiban lancar.
9. Sebagai alat bagi manajemen perusahaan agar meningkatkan kinerjanya dengan melihat likuiditas yang ada.

³³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Tahun 2018

b. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Jenis-Jenis Rasio Likuiditas Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang lumrah dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek³⁴:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Quick Ratio atau Acid Test Ratio Skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada ratio yang disebut rasio sangat lancar, dimana persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar. Quick Ratio dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Rasio*)

Merupakan perbandingan dari kas yang ada diperusahaan dan di bank dengan total hutang lancar. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang murah diperdagangkan, yang tersedia didalam perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kas:

³⁴ Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo. Tahun 2016

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Kesetaraan Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash turn over ratio*)

Rasio Perputaran Kas (*cash turn over ratio*) adalah rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus untuk mencari rasio perputaran kas atau cash turn over ratio .Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. Persediaan Untuk Modal Kerja Bersih (*Inventory to net working capital*)

Persediaan untuk modal kerja bersih (*inventory to net working capital*) adalah rasio untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan. Rumus untuk mencari persediaan untuk modal kerja bersih adalah :

$$\text{Persediaan Modal Kerja Bersih} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

4. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

CR ini adalah rasio yang berguna untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya dengan cara membandingkan aktiva lancar (current asset) terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan (liabilities).³⁵ Likuiditas Current Ratio yang tinggi bagi suatu perusahaan mengartikan bahwa aktiva jangka pendeknya digunakan secara tidak efisien.³⁶ Rasio ini dapat dikatakan negatif ketika semakin tinggi CR maka profitabilitas (ROA) yang dihasilkan suatu perusahaan tersebut akan semakin rendah, karena terdapat dana yang mengendap atau menganggur di dalam asset lancar

³⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen keuangan perusahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

³⁶ Ross Stephen A, *Core principles & applications of corporate finance* (McGraw-Hill, 2008).

(kelebihan modal kerja yang dibutuhkan) sehingga tidak produktif dana tersebut yang akhirnya hal itu dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba.³⁷

Namun, CR dapat juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA yaitu ketika CR meningkat ROA pun ikut meningkat karena semakin tinggi CR maka perusahaan tersebut semakin liquid dalam membayar utang lancarnya sehingga membuat ROA ikut meningkat itu artinya ketersediaan aktiva lancar juga tinggi sehingga mudah dicairkan untuk melunasi hutang lancar maka dapat dikatakan pelunasan kewajiban jangka pendek pun tinggi dan ROA pun meningkat.

2. Pengaruh *Quick Rasio* (QR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Quick Ratio (QR) adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan mampu membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar tanpa dihitung jumlah persediaan. Jadi QR ini dapat dikatakan serupa dengan CR, namun terdapat perbedaan dalam perhitungannya yaitu dengan dikurangi oleh persediaan karena persediaan adalah salah satu komponen aktiva lancar yang mudah rusak juga mudah kadaluarsa atau dengan kata lain paling tidak liquid.³⁸ Rasio QR juga membicarakan kemampuan seberapa jauh aktiva lancar mampu menopang kewajiban jangka pendek.³⁹ QR ini memiliki 2 arah yaitu bisa negatif bisa juga positif, diduga negatif jika QR meningkat tapi ROA menurun yang dapat disebabkan ketika tidak mengelola piutang yang jumlahnya besar dengan tidak baik maka dapat memunculkan kerugian seperti piutang tak tertagih dan disisi lain itu artinya terdapat aktiva lancar tanpa persediaan yang menganggur atau tidak dikelola dengan efisien sehingga membuat ROA menurun atau berkurang. QR dikatakan positif ketika QR meningkat ROA pun meningkat karena ketika piutang perusahaan itu banyak

³⁷ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2004). Yogyakarta: BPFE. 2004

³⁸ Ross Stephen A, "The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach," *The Bell Journal Of Economics* 8 (2015).

³⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

maka bunga dari pinjaman nasabah (piutang)nya akan menambah pendapatan perusahaan.

B. Studi Relevan

Sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Rangkuman penelitian sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Putu Dian Darmayanti dan Gede Putu Agus Jana Susila (2022). ⁴⁰	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan.	Penelitian ini menggunakan Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas sebagai variabel bebasnya sedangkan peneliti hanya menggunakan Likuiditas sebagai variabel bebas.
2.	Novi Mubyarto (2020) ⁴¹	Pengaruh Profitabilitas	Terdapat pengaruh langsung yang	Penelitian ini menggunakan

⁴⁰ Putu Dian Darmayanti dan Gede Putu Agus Jana Susila, “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 4, No. 2, Tahun 2022. Hlm. 178

⁴¹ Novi Mubyarto “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Mediator” Jurnal Ekonomia, Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktul Modal Sebagai Mediator	positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Return On Assets sebagai variabel Independennya, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang ini ROA digunakan sebagai variabel Dependen.
3.	Mikha MP dan Henny SL (2018)	Pengaruh Likuidits Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	CRR, QR, Current Assets Turnover Ratio, dan Average Collection Period secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, ROE, dan ROCE. Sedangkan CR memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA, namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE serta ROCE. Inventory Turnover Ratio berpengaruh negative signifikan terhadap ROCE, tetapi tidak berpengaruh	Penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Current Assets Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio dan Average. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan 2 variabel yaitu Current Ratio dan Quick Ratio.

			signifikan terhadap ROA dan ROE. ⁴²	
4.	Ni Luh Komang Arik Santini dan I Gde Kajeng Baskara (2018) ⁴³	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Pada penelitian ini menggunakan variabel modal kerja, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel bebas. Sedangkan peneliti hanya menggunakan likuiditas sebagai variabel bebas.
5.	Rachmad Ardi Prasetyo dan Anindhyta Budiarti (2018). ⁴⁴	Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada	Dari hasil penelitian diketahui bahwa Debt Equity Ratio mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap	Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan Pakan Ternak, sedangkan peneliti menggunakan perusahaan tekstil

⁴² Mikha MP, Henny SL. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Bisnis Manajemen. Vol. 13, No. 1, Tahun 2018.

⁴³ Ni Luh Komang Arik Santini dan I Gde Kajeng Baskara "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, No. 12. Tahun 2018.

⁴⁴ Prasetyo, Rachmad Ardi. (2018). "Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7, No. 8, E-ISSN: 2461-0593

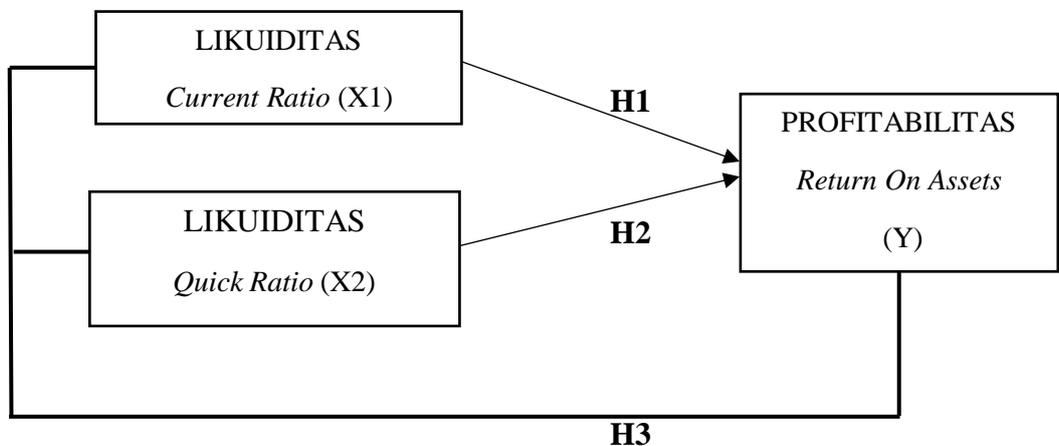
	Perusahaan Pakan Ternak	profitabilitas. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,152 atau 15,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 15,2%.	dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
--	-------------------------	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka berpikir variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan variabel independen nya yaitu likuiditas. Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel Y sedangkan likuiditas menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) sebagai X1 dan *Quick Ratio* (QR) sebagai indikator X2. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah likuiditas dan variabel dependen adalah profitabilitas.

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban empiris.⁴⁵

Setelah adanya kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

H2 : Diduga *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

H3 : Diduga *Current Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka seperti mengumpulkan data dari literatur-literatur terdahulu, karya ilmiah yang berupa jurnal, dan dokumentasi lainnya masih berhubungan dengan penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian ini dengan pertimbangan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang go public di Indonesia. Waktu penelitian ini dimulai dari tahun 2016-2021.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala angka. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data. Sumber data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Tahun 2015.

perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen periode 2016-2021 yang dipublikasikan website resmi masing-masing perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh si peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.⁴⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen di tahun 2021 sebanyak 22 perusahaan.

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2.	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
3.	BELL	PT Trisula Textille Industries Tbk
4.	CNTX	PT Century Textille Industry Tbk
5.	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
6.	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
7.	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
8.	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
9.	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
10.	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
11.	POLU	PT Golden Flower Tbk
12.	PBRX	PT Asia Pacific Investama Tbk
13.	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textille Tbk

⁴⁷ I Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi.Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan Spss* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm 1

14.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
15.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
16.	SSTM	PT Sunson Textille Manufacture Tbk
17.	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
18.	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
19.	TRIS	PT Trisula International Tbk
20.	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
21.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
22.	ZONE	PT Mega Perintis Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan dari sebuah populasi tertentu.⁴⁸ Dalam penelitian ini sampel diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 5 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

E. Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel data dokumen atau laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari lokasi penelitian menggunakan metode penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti.

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan merupakan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.
2. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen menyampaikan laporan keuangan

⁴⁸ I Gusti Ngurah Agung. Hlm 2.

⁴⁹ Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi and Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas," E-Jurnal Manajemen Unud 5 (2015): hlm.17.

secara rutin selama 6 tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan untuk periode 2016-2021 dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode penelitian.

3. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak baru dalam IPO nya.

Tabel 3. 2
Purposive Sampling

No.	<i>Purposive Sampling</i>	Kode Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021	ADMG, ARGO, BELL, CNTX, ERTX, ESTI, HDTX, INDR, MTYX, POLY, POLU, PBRX, SBAT, SRIL, RICY, SSTM, STAR, TFCO, TRIS, UCID, UNIT, ZONE	22
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara rutin dan tidak mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun	TRIS, MYTX, CNTX, SSTM, UCID, SRIL, SBAT, ESTI, ERTX	(9)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan laporan keuangan mata uang Rupiah	PBRX, TFCO, POLY, INDR, ARGO, ADMG	(6)
4.	Perusahaan yang masih baru dalam IPO	HDTX, UNIT	(2)
Jumlah			5

Sumber: Diolah peneliti tahun 2022

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, terdapat perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun dengan total data 5 perusahaan dengan 6 tahun penelitian yaitu dari tahun 2016-2021. Sampel penelitian disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3. 3
Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
2.	POLU	PT Golden Flower Tbk
3.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
4.	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
5.	ZONE	PT Mega Perintis Tbk

Sumber: www.idx.co.id

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang akan dijelaskan dalam bab-bab selanjutnya. Indikator variabel yaitu bagaimana menentukan parameter untuk mengukur variabel.⁵⁰

Variabel dari penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) yang di ukur dengan Return On Assets (ROA). Rasio profitabilitas dapat diukur dengan meggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hlm.43.

⁵¹ I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.2.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵² Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X) yang di ukur dengan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR). Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 3. 4

Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Pengukuran	
Profitabilitas (Y)	<i>Return On Asset</i> (Y)	Menurut Kasmir, <i>Return On Assets</i> adalah tingkat pengembalian aset yang dapat mengukur kemampuan keseluruhan aktiva yang dimiliki di dalam perusahaan. ⁵³	- Laba Bersih - Total Aset	<i>Return On Asset (ROA)</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Likuiditas (X)	<i>Current Ratio</i> (X1)	Menurut Kasmir, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan	-Aktiva Lancar -Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio (CR)</i> ⁵⁵ = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

⁵² I Made Indra P and Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. Tahun 2019. hlm.3.

⁵³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti. Tahun 2016.

⁵⁵ Gitman, L. J., & Zutter, C, J. *Principles of Managerial Finance* (Thirteenth). Pearson Education Limited. Tahun 2012.

		perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. ⁵⁴		
	<i>Quick Ratio (X2)</i>	Menurut Munawir, rasio ini menilai kesanggupan perusahaan melunasi kewajibannya tanpa mempertimbangkan persediaan, sebab persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk dikonversikan menjadi uang tunai. ⁵⁶	- Aktiva Lancar - Persediaan - Kewajiban Lancar	<i>Quick Ratio (QR)</i> ⁵⁷ = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan sesuatu yang menjelaskan tentang gambaran dalam suatu data berupa pengumpulan, pengolahan, dan penyajian menjadi informasi yang bermanfaat dan berguna. Statistik deskriptif pada program Eviews 12 digunakan untuk membuat grafik, menampilkan gambaran tentang distribusi frekuensi data dan menghitung pokok statistik seperti nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, skewness, dan kurtosis. Adapun data yang digunakan dalam analisis deskriptif peneliti ini

⁵⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Tahun 2018.

⁵⁶ Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan (Keempat)*. Yogyakarta: Liberty. Tahun 2016.

⁵⁷ Brigham, E. F., & Houston, J. F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat. Tahun 2012.

adalah *Current Rasio* dan *Quick Rasio* sebagai variabel independen. Sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependen.

2. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi panel data. Regresi data panel digunakan untuk mengetahui perbedaan pengaruh masing-masing individu dan perbedaan periode pengamatan. Data panel adalah kombinasi dari data runtut waktu dan data silang. Yaitu sejumlah data di observasi sejumlah kategori yang dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu.⁵⁸

Untuk membantu penelitian ini penulis menggunakan Software Microsoft Excel 2019 dan pengolah data statistik menggunakan Eviews 12. Jenis regresi ini digunakan untuk memeriksa sejauh mana pengaruh Likuiditas yang di proksikan menggunakan Current Ratio (X1) dan Quick Ratio (X2) terhadap Profitabilitas yang di proksikan menggunakan ROA (Y) sehingga persamaan data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it}$$

Keterangan :

Y = Return On Assets

a = Konstanta

X_{1it} = Current Rasio

X_{2it} = Quick Rasio

β_1 = Koefisien Current Rasio

β_2 = Koefisien Quick Rasio

e = Residual of error

3. Estimasi Model Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Teknik *Common Effect Model* merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan

⁵⁸ Agus Tri Basuki dan nano prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 256.

mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Pool least square*.⁵⁹ Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.⁶⁰

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Kelemahan model *Common Effect* adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan sebenarnya. Kondisi setiap objek berbeda antara satu waktu dengan waktu lainnya. Sehingga diperlukan suatu model yang dapat mengakomodir hal tersebut. Model ini dikenal sebagai model *Fixed Effects*. *Model Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).⁶¹

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep di akomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).⁶²

4. Pemilihan Model Regresi

Untuk menguji model regresi, ada tiga yaitu menggunakan uji Chow, uji Hausman dan uji Uji LM (*Lagrange Multiplier*) yang berarti memutuskan dan

⁵⁹ Titin Agustin Nengsih dan Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel : Dengan Software Evies*, t.t., hlm 2.

⁶⁰ Tri Basuki Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Evies*, t.t.

⁶¹ Tri Basuki dan prawoto, hlm. 253.

⁶² Tri Basuki dan prawoto, hlm. 253.

juga memilih metode mana yang paling tepat dalam menggunakan data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow ini digunakan untuk pemilihan antara model *Fixed Effect* dan *Common Effect*. Uji chow merupakan uji untuk melihat hasil Fstatistic untuk memilih model yang lebih baik antara *Common Effect* dan *Fixxed Effect*. Uji Chow memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Kriteria penerimaan ataupun penolakan hipotesis tersebut dilakukan dengan melihat profitabilitasnya (Nilai-p).

- 1) Jika nilai-p $< \alpha$ maka H_0 ditolak, ini berarti model yang paling tepat digunakan diantara kedua model tersebut adalah model *Fixxed Effect Model*.
- 2) Jika nilai-p $> \alpha$ maka H_0 diterima dan model yang akan digunakan adalah *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai *statistic chi square* sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Kriteria statistik dalam uji hausman mengikuti hasil distribusi statistik *Chi Square* dengan *Degree Of Freedom* sebanyak jumlah variabel bebas.

- 1) Jika nilai nilai-p $< \alpha$ maka H_0 ditolak sehingga model estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*.
- 2) Jika nilai nilai-p $> \alpha$ maka H_0 akan diterima sehingga model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*.

c. Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jika dalam uji *chow* mendapatkan model *Common Effect* maka dilanjutkan ke uji LM (*Lagrange Multiplier*) yaitu menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Dengan hipotesis H_0 diterima jika nilai $both < 0,05$ dan *Random Effect Model* adalah model terbaik. Jika nilai $both > 0,05$ maka H_a diterima dan *Common Effect Model* adalah model terbaik.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini oleh Ghozali. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berguna alam mengetahui apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji Normalitas Keteraturan bermaksud untuk menguji regresi, faktor-faktor yang pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Jika anggapan itu diabaikan, uji faktual ini tidak sah untuk ukuran sampel kecil. Untuk menguji apakah penyebaran informasi itu berdistribusi normal atau tidak, itu dapat diselesaikan dengan menggunakan uji Jarque-Berra (uji J-B).⁶³ Jika suatu variabel didistribusikan secara normal maka nilai J-B lebih menonjol dari pada standar signifikan $\alpha = 0,05$ ($p\text{-harga} > 0,05$). Kemudian lagi, dengan asumsi kemungkinan nilai p pengukuran dari statistik J-B kecil atau Signifikan, maka dapat menolak hipotesis bahwa risudal memiliki distribusi normal yang khas dengan alasan bahwa nilai pengukuran J-B tidak sama dengan nol.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi mengamati hubungan adanya korelasi antara variabel bebas, maka dilakukan Uji Multikolinearitas.⁶⁴ Jika

⁶³ Agus Widarjono, *Ekonometrika : teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*, 1 ed. (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2005), hlm 65.

⁶⁴ Anton Bawono, *Ekonometrika Terpadu Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews* (LP2M Press, 2018), hlm. 46.

ditemukan korelasi antara faktor-faktor independen, terdapat masalah multikolinearitas. Multikolinearitas adalah hubungan langsung antara faktor bebas dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam model, analisis menggunakan teknik fraksional antara variabel bebas. Pedoman strategi dalam model ini adalah jika koefisien koneksi cukup tinggi di atas 0,10, diduga terdapat multikolinearitas dalam model. Kemudian lagi, dengan asumsi koefisien korelasi cukup rendah, ini menyiratkan bahwa model tidak mengandung komponen multikolinearitas.⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶⁶ Uji heteroskedastisitas direncanakan untuk menguji apakah model regresi memiliki perbedaan residu dari persepsi yang satu dengan persepsi yang lain. Anggapan perbedaan informasi yang menetap mulai dari satu pengamatan kemudian ke pengamatan berikutnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang layak adalah dengan homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.⁶⁷ Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji D-W) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

⁶⁵ Tri Basuki dan prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, hlm. 37.

⁶⁶ Tri Basuki dan prawoto, hlm 63.

⁶⁷ Tri Basuki dan prawoto, hlm. 50.

⁶⁸ Erwin B. Karnadi, *Panduan Eviews untuk Ekonomitrika Dasar* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm 103.

- 2) Jika D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diarahkan untuk menjawab hipotesis saat ini dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis akan menganalisis tingkat signifikansi dari faktor-faktor yang berhubungan dengan cara mengujian Uji-T, Uji-F dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji T

Uji-t diarahkan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel terikat. Konsekuensi dari uji-t harus terlihat dari nilai-p dari t hitung (ditampilkan dalam prob) yang lebih kecil dari pada tingkat kesalahan alpha 0,05 yang ditentukan, dapat dikatakan bahwa variabel bebas pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat, meskipun jika nilai prob t hitung lebih besar dari pada tingkat kesalahan 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan variabel terikat.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) H_0 : Nilai-p dari t hitung $t > 0,05$

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) H_a : Nilai-p dari t hitung $< 0,05$

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 diterima artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji-F

Uji-F yaitu suatu uji diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan, dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁹ Untuk menyelesaikan terlepas dari apakah model tersebut belum berada di kategori

⁶⁹ Wani, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2017- 2019," 42.

cocok atau tidak. Tes ini harus dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi F pada tingkatan (5%). Pengujian ini dapat dilakukan dengan hipotesis:

1) H_0 : nilai sig F > tingkat 0.05

Jika nilai sig F > tingkat 0.05 maka H_0 ditolak sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) H_a : nilai sig F < tingkat 0.05

Jika nilai F < tingkat 0.05 maka diterima H_0 diterima sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁰

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ada regresi linier. Nilai koefisien R^2 antara nol (0) dan satu (1). Nilai Koefisien Determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 1. Artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R-squaresnya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.⁷¹

⁷⁰ Ayunda Paramita, "Pengaruh Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017," 2019, hlm. 42.

⁷¹ Tri Basuki dan prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, hlm. 279.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu pengamatan dari 2016-2021 dimana terdapat sebanyak 22 Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021. Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive sampling*, perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 5 perusahaan dari 22 perusahaan. Berikutnya adalah klarifikasi singkat tentang objek penelitian:

1. PT. Trisula Textile Industries Tbk (BELL)

PT Trisula Textile Industries Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1968 dengan nama PT Daya Mekar. Perubahan nama Perseroan telah terjadi beberapa kali, yakni menjadi PT Trisula Banten Textile Mill di tahun 1971 dan PT Trisula Textile Industries di tahun 1999. Perseroan yang sejak awal berdiri bergerak dalam industri dan perdagangan tekstil kemudian melakukan penawaran saham umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.

Berkat usaha dan kerja keras segenap Manajemen Perseroan, PT Trisula Textile Indonesia Tbk tumbuh dan berkembang menghasilkan produk tekstil yang inovatif dan berkualitas. Perseroan telah meluncurkan berbagai produk kain, pakaian jadi, seragam, dan fashion ternama.⁷²

Berikut ini adalah data Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Rasio dan Quick Rasio*) pada PT. Trisula Textile Industries Tbk. (BELL) periode 2016-2021 :

Data Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Trisula Textile Industries Tbk.

⁷² Annual Report_2021.Pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:-

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TAHUN	Laba Bersih	Total Aset
2016	6.383.652.250	387.981.312.200
2017	13.241.414.640	465.965.155.750
2018	21.682.366.920	584.733.176.230
2019	23.113.896.520	590.884.444.110
2020	-16.031.433.130	554.235.931.110
2021	2.445.108.410	524.473.606.700

Data Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Trisulla Textile Industries Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2016	282.489.990.720	173.212.645.270
2017	333.171.768.610	187.735.291.860
2018	405.812.817.923	224.905.223.881
2019	404.187.217.742	279.731.191.535
2020	356.315.769.740	260.049.224.077
2021	348.622.477.814	228.429.369.910

Data Likuiditas (*Quick Ratio*) pada PT. Trisulla Textile Industries Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar - Persediaan	Kewajiban Lancar
2016	282.489.990.720 - 151.895.862.020	173.212.645.270
2017	333.171.768.610 - 159.240.435.280	187.735.291.860
2018	405.812.817.923 - 220.187.886.988	224.905.223.881
2019	404.187.217.742 - 243.681.200.767	279.731.191.535
2020	356.315.769.740 - 204.572.121.937	260.049.224.077
2021	348.622.477.814 - 192.363.996.527	228.429.369.910

2. PT. Golden Flower Tbk (POLU)

PT Golden Flower didirikan pada 7 Maret 1989 dan beralamat di Jalan Karimunjaya, Gedanganak, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan produksi pertama kali dimulai dalam bentuk usaha konveksi. Nama PT Golden Flower secara resmi disahkan oleh notaris berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 7 Maret 1989 di Semarang, dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia. Total produksi pun dinaikkan sampai 700.000 pcs per bulan. Pada tahun 2015 perusahaan mulai meningkat potensi pasar lokal dengan memproduksi seragam. PT Golden Flower pun dikenal sebagai salah satu perusahaan

garmen nasional yang menghasilkan pakaian berkualitas guna memenuhi tingginya permintaan pasar lokal maupun global melalui merek-merek terkenal.⁷³

Berikut ini adalah data Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Rasio dan Quick Rasio*) pada PT. Golden Flower Tbk. (POLU) periode 2016-2021 :

Data Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Golden Flower Tbk.

TAHUN	Lab a Bersih	Total Aset
2016	7.572.060.040	283.522.804.890
2017	8.202.635.800	291.908.442.750
2018	8.964.728.690	315.720.787.437
2019	8.991.475.070	343.523.377.441
2020	-6.104.429.450	281.999.247.240
2021	-51.502.558.120	203.215.129.900

Data Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Golden Flower Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2016	189.322.626.641	158.169.004.608
2017	291.908.442.750	165.641.251.039
2018	249.789.805.295	146.776.354.305
2019	343.523.377.441	122.585.815.147
2020	147.609.447.761	66.398.645.600
2021	139.034.733.136	25.091.161.012

Data Likuiditas (*Quick Ratio*) pada PT. Golden Flower Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar - Persediaan	Kewajiban Lancar
2016	189.322.626.641 - 88.297.416.304	158.169.004.608
2017	291.908.442.750 - 87.512.761.218	165.641.251.039
2018	249.789.805.295 - 96.312.141.649	146.776.354.305
2019	289.141.076.529 - 97.280.255.420	90.841.038.925
2020	147.609.447.761 - 86.267.841.575	66.398.645.600
2021	139.034.733.136 - 39.786.279.990	25.091.161.012

⁷³ Annual Report_2021.Pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

3. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseroan Genefo dan Genefo II. Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.⁷⁴

Berikut ini adalah data Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Rasio dan Quick Rasio*) pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) periode 2016-2021:

Data Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.

TAHUN	Laba Bersih	Total Aset
2016	11.471.473.840	1.288.683.925.066
2017	12.567.319.220	1.374.444.788.282
2018	11.731.418.280	1.539.602.054.832
2019	18.513.517.450	1.619.854.736.252
2020	-76.987.283.800	1.736.897.169.060
2021	-66.251.318.003	1.694.313.967.553

Data Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2016	943.936.823.539	821.755.111.705
2017	1.037.820.994.280	873.224.844.014
2018	1.211.372.836.329	994.288.048.839
2019	1.305.243.383.701	1.087.957.118.166
2020	1.449.567.170.329	1.074.911.695.776
2021	1.437.105.604.640	533.524.048.039

⁷⁴ Annual Report_2021.Pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Likuiditas (*Quick Ratio*) pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk

TAHUN	Aktiva Lancar - Persediaan	Kewajiban Lancar
2016	943.936.823.539 - 501.735.210.108	821.755.111.705
2017	1.037.820.994.280 - 575.859.991.557	873.224.844.014
2018	1.211.372.836.329 - 685.990.781.449	994.288.048.839
2019	1.305.243.383.701 - 771.319.259.277	1.087.957.118.166
2020	1.449.567.170.329 - 993.509.061.011	1.074.911.695.776
2021	1.437.105.604.640 - 940.743.731.384	533.524.048.039

4. PT. Buana Artha Anugerah Tbk (STAR)

Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional. Namun, atas kesepakatan para Pemegang Saham, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Star Petrochem di tahun 2010. Selanjutnya, pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan bisnis perusahaan bidang perdagangan besar dengan komoditas benang, kapas, dan fiber.

Berikut ini adalah data Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Rasio dan Quick Rasio*) pada PT. Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) periode 2016-2021:

Data Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Buana Artha Anugerah Tbk.

TAHUN	Laba Bersih	Total Aset
2016	462.555.307	690.187.353.961
2017	594.726.798	614.705.038.056
2018	-173.591.040	615.956.006.710
2019	-1.951.111.404	579.106.848.525.071
2020	5.808.171.411	497.557.497.473
2021	10.539.855.293	508.447.134.690

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Buana Artha Anugerah Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2016	386.235.136.503	193.182.418.174
2017	321.284.372.984	115.972.411.559
2018	332.864.525.071	115.834.635.089
2019	579.106.848.960	89.743.087.070
2020	496.511.685.073	1.637.129.296
2021	507.212.912.939	1.621.585.980

Data Likuiditas (*Quick Ratio*) pada PT. Buana Artha Anugerah Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar - Persediaan	Kewajiban Lancar
2016	386.235.136.503 - 50.894.621.608	193.182.418.174
2017	321.284.372.984 - 25.983.778.836	115.972.411.559
2018	332.864.525.071 - 27.758.525.255	115.834.635.089
2019	579.106.848.960 - 2.452.247.051	89.743.087.070
2020	496.511.685.073 - 68.211.209	1.637.129.296
2021	507.212.912.939 - 58.460.459	1.621.585.980

5. PT. Mega Perintis Tbk (ZONE)

PT Mega Perintis Tbk (atau disebut juga MP) didirikan pada tanggal 21 Oktober 2005 dengan nama PT Mega Perintis Berdasarkan Akta No. 3 yang dibuat dihadapan Notaris Ruli Iskandar, S.H. Pada tahun yang sama Perusahaan secara resmi meluncurkan merk Manzone, MOC dan Ollo untuk segmen pasar pakaian jadi pria. Sejarah pendirian Perusahaan telah dimulai sejak tahun 1999 dengan berdirinya perusahaan konfeksi rumahan di Jakarta. Usaha tersebut terus berkembang hingga Perusahaan membuka outlet pertamanya di ITC Kuningan Jakarta.

Sejalan dengan pertumbuhan usahanya pada tahun 2013 Perusahaan mendirikan entitas anak yaitu PT Mitrelindo Global yang bergerak di bidang retailer merk Internasional, kemudian di tahun berikut mendirikan PT Mega Putra Garment yang bergerak di bidang manufaktur sekaligus membangun pabrik di Pemalang. Pada tahun 2018 Perusahaan menapaki babak baru dengan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Setelah menjadi perusahaan publik, Perusahaan

meningkatkan akselerasi bisnisnya dengan membuka 20 outlet baru sehingga total pada akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki 130 outlet. Pada tahun 2019 didirikan anak usaha baru PT Maxindo Global Internusa yang bergerak di bidang industri garment yang berlokasi di Pematang, di tahun 2019 Perusahaan juga mulai merambah segmen fashion wanita dengan membeli merk dagang Minimal.⁷⁵

Berikut ini adalah data Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Likuiditas (*Current Rasio dan Quick Rasio*) pada PT. Mega Perintis Tbk (ZONE) periode 2016-2021:

Data Profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Mega Perintis Tbk.

TAHUN	Laba Bersih	Total Aset
2016	23.135.298.970	288.019.177.530
2017	27.304.113.250	317.138.887.340
2018	40.769.420.780	398.437.984.460
2019	51.915.522.800	538.644.833.990
2020	-34.876.183.680	563.628.549.790
2021	30.912.002.550	562.739.101.100

Data Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Mega Perintis Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2016	223.673.776.495	123.711.058.568
2017	222.730.885.803	128.461.733.552
2018	298.517.634.098	144.608.972.242
2019	359.137.703.612	151.581.960.256
2020	274.717.935.896	173.514.247.895
2021	296.037.031.512	174.469.281.796

Data Likuiditas (*Quick Ratio*) pada PT. Mega Perintis Tbk.

TAHUN	Aktiva Lancar - Persediaan	Kewajiban Lancar
2016	223.673.776.495 - 155.217.717.335	123.711.058.568
2017	222.730.885.803 - 152.968.179.419	128.461.733.552
2018	298.517.634.098 - 191.867.326.879	144.608.972.242

⁷⁵ Annual Report_2021.Pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

2019	359.137.703.612 - 233.909.369.481	151.581.960.256
2020	274.717.935.896 - 233.118.090.002	173.514.247.895
2021	296.037.031.512 - 256.644.961.625	174.469.281.796

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Di bawah ini akan disajikan tabel hasil uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yang telah diolah dengan menggunakan Eviews 12.⁷⁶

Tabel 4. 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CR	QR	ROA
Rata-Rata	23.44033	9.264000	0.650233
Maksimum	312.7000	219.1000	9.679000
Minimum	0.160000	-0.070000	-0.253000
Std. Dev.	77.44796	39.76799	2.150330
Jumlah Sampel	30	30	30

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.1 dengan jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 30 data selama kurun waktu 6 tahun. Dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) Sebagai X1 yang diamati selama periode penelitian yaitu 6 tahun dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* Maksimum sebesar 312.7000 dan Minimum sebesar 0.160000. Sedangkan Mean (rata-rata) sebesar

⁷⁶ Nursela Saraswati, Lim Hendra, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2017-2019," Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020.

23.44033 dengan nilai Std. Deviasi 77.44796. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa data bervariasi atau heterogen.

2. *Quick Ratio* (QR) sebagai X2 selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai *Quick Rasio* maximum sebesar 219.1000 dan yang minimum sebesar -0.070000. Sedangkan Mean (rata-rata) sebesar 9.264000 dengan standar deviasi sebesar 39.76799. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa data bervariasi atau heterogen.
3. *Return On Assets* (ROA) sebagai Y selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai ROA maximum sebesar 9.679000 dan yang minimum sebesar -0.253000. Sedangkan Mean (rata-rata) sebesar 0.650233 dengan standar deviasi sebesar 2.150330. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa data bervariasi atau heterogen.

2. Pendekatan Data Panel

Pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel disajikan menggunakan sebagai berikut ini :

a. *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4. 2

Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707645	0.424211	1.668143	0.1068
CR	-0.002589	0.007451	-0347421	0.7310
QR	0.000353	0.014511	0.024310	0.9808
R-squared	0.007884	Mean dependentvar		0.650333
Adjusted R-squared	-0.065606	S.D dependentvar		2.150330
S.E. of regression	2.2129746	Akaike info criterion		4.527302
Sum squared resid	133.0364	Schwarz criterion		4.667422
Log likelihood	-64.90954	Hannan-Quinn criter.		4.572128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F-statistic	0.107281	Durbin-Watson stat	0.557893
Prob(F-statistic)	0.898654		

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

b. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 3
Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.023513	0.296307	3.454231	0.0022
CR	-0.016004	0.005607	-2.854005	0.0090
QR	0.000200	0.009970	0.020056	0.9842
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.601371	Mean dependet var	0.650233	
Adjusted R-squared	0.497381	S.D dependent var	2.150330	
S.E of regression	1.524490	Akaike info criterion	3.882160	
Sum squared resid	53.45357	Schwarz criterion	4.209106	
Log likelihood	-51.23240	Hannan-Quinn criter	3.986753	
F-statistic	5.782964	Durbin-Watson	1.844576	
Prob(F-statistic)	0.000865			

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

c. Random Effect Model (REM)

Tabel 4. 4
Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707645	0.291342	2.428915	0.0221
CR	-0.002589	0.005117	-0.505866	0.6171
QR	0.000353	0.009966	0.035396	0.9720
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Idiosyncratic random		1.524490	1.0000
Weight Statistics			
R-squared	0.007884	Mean dependent var	0.650233
Adjusted R-squared	-0.065606	S.D. dependent var	2.150330
S.E of regression	2.219746	Sum squared resid	133.0364
F-statistic	0.107281	Durbin-Watson stat	0.557893
Prob(F-statistic)	0.898654		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.007884	Mean dependent var	0.650233
Sum squared resid	133.0364	Durbin-Watson stat	0.557893

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

3. Pemilihan Model Regresi

a. Uji Chow

Uji *Chow* ini digunakan untuk memilih antara model *common effects* atau *fixed effects model* (FEM) dalam mengolah data panel. Hal ini dikarenakan asumsi bahwa setiap unit cross section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat tiap unit cross section memiliki perilaku yang berbeda. Ada beberapa kriteria-kriteria yang sesuai dalam pengujian chow ini antara lain :

1. Jika nilai probabilitas untuk cross section $F > 0,05$, maka H_0 diterima.
2. Jika nilai probabilitas untuk cross section $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Apabila hasil sebagai berikut :

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 4. 5
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	8.560722	(4,23)	0.0002
Cross-section Chi-Square	27.354277	4	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil probabilitas *Chi-square* $0,0000 < 0,05$ maka model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effects atau random effects yang paling tepat digunakan. Ada beberapa kriteria-kriteria yang sesuai dengan pendekatan pengujian Housman antara lain :

1. Jika suatu nilai probabilitas untuk cross section random $> 0,05$, maka H_0 untuk Random Effect Model diterima.
2. Jika suatu nilai probabilitas untuk cross section $< 0,05$, maka H_0 untuk fixed effects ditolak.

Apabila hasilnya sebagai berikut :

H_0 : Random Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	34.240539	2	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil Nilai Prob $0,0000 < 0,05$, maka yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model*.

c. Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM merupakan salah satu pengujian dari penelitian yang berdasarkan pada pendekatan *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Ada beberapa kriteria-kriteria dalam pendekatan pengujian peelian LM antara lain:

1. Jika nilai cross section $> 0,05$, maka H_0 untuk Common Effect Model diterima.
2. Jika nilai cross section $< 0,05$, maka H_0 untuk Random Effect Model ditolak.

Apabila hasilnya sebagai berikut :

H_0 : Random Effect Model

H1 : Fixed Effect Model.

Tabel 4. 7
Uji Legrange Multiplier

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.397670	0.611068	8.008738
	(0.0065)	(0.4344)	(0.0047)
Honda	2.719866	-0.781708	1.370484
	(0.0033)	(0.7828)	(0.0853)
King-Wu	2.719866	-0.781708	1.506129
	(0.0033)	(0.7828)	(0.0660)
Standardized Honda	3.322064	-0.547228	-0.982623
	(0.0004)	(0.7079)	(0.8371)
Standardized King-Wu	3.322064	-0.547228	-0.803718
	(0.0004)	(0.7079)	(0.7892)
Gourieroux, et al.	--	--	7.397670
			(0.0095)

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Dari hasil Uji *Lagrange Multiplier*, Nilai Prob. Breush-Pagan sebesar 0.0065 dimana < 0.05 maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan pemilihan model estimasi yang telah dilakukan di atas bahwa metode *fixed effects model* yang paling cocok digunakan pada penelitian ini, maka hasil output pengolahan data untuk model regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Estimasi Terpilih *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.023513	0.296307	3.454231	0.0022
CR	-0.016004	0.005607	-2.854005	0.0090
QR	0.000200	0.009970	0.020056	0.9842

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Sehingga penelitian ini *Fixed Effect Model* terpilih model regresi data panel melalui Uji Chow dan Uji Hausman dengan rumusan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.023513 - 0.016004X_{it} + 0.000200X_{it} + e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) sebesar 1.023513 artinya apabila variabel dalam penelitian ini *current rasio* dan *quick ratio* bernilai 0, maka diperoleh profitabilitas (Y) sebesar 1.023513.

2. Nilai koefisien regresi variabel *current ratio*

Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* diperoleh sebesar -0.016004 nilai X1 yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel profitabilitas dengan *current ratio*, yang artinya jika *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan menurun sebesar -0.016004 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel *quick ratio*

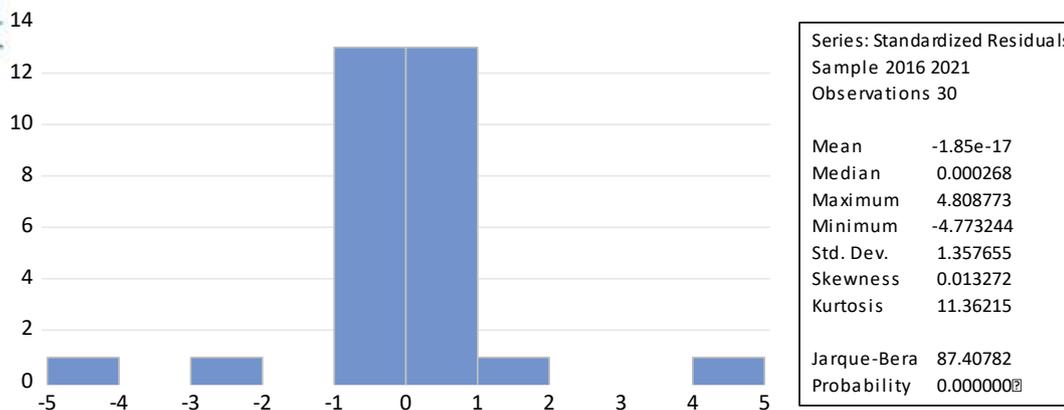
Nilai koefisien regresi variabel *quick rasio* sebesar 0.000200 nilai X2 yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel profitabilitas dengan likuiditas, yang artinya jika likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0.000200 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam tinjauan ini menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan tingkat kepentingan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Alasan mengambil keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari uji *Jarque-Bera* dengan ketentuan bahwa jika nilai-P > 0,05, asumsi biasa terpenuhi, sebaliknya juga jika nilai-P < 0,05, anggapan biasa tidak terpenuhi. Berikut hasil uji normalitas dari penelitian ini:

Gambar 4. 1
Uji Normalitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 12

Dilihat dari Gambar 4.1 di atas, nilai-P adalah 0.000000 atau di bawah 0,05 pada faktor-faktor, baik faktor *Current Rasio* dan *Quick Ratio*. Meskipun demikian, ini tidak menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, dilihat dari penilaian Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto dijelaskan bahwa ukuran sampel 30 sudah dianggap normal apapun bentuk awal distribusinya.⁷⁷ Sedangkan dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebesar 30 sampel, maka dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Adanya uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan cara menggunakan matriks korelasi. Korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0.10 dapat mengindikasikan adanya multikolinearitas yang tinggi. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

⁷⁷ Tri Basuki dan Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, hlm. 49.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	QR
CR	1.000000	0.699853
QR	0.699853	1.000000

Sumber: data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4. 9, korelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi angka 0.10, jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas didalam penelitian ini.

c. Uji Herteroskedastisitas

Heteroksedesitas dapat di deteksi dengan menggunakan uji *Glesjer*. Tes *Glesjer* dengan informasi data panel harus dilakukan secara fisik dengan membuat nilai *absolute residual*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dalam ulasan ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.501715	0.250682	2.001404	0.0555
CR	-0.001875	0.004403	-0.425814	0.6736
QR	0.001235	0.008575	0.143967	0.8866

Sumber: data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai-P CR sebesar 0.6736 dimana > 0.05 . Selanjutnya nilai-P pada QR sebesar 0.8866 dimana > 0.05 . Berdasarkan tabel tersebut semua nilai-P variabel independen > 0.05 , dimana tidak terjadinya heterokedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi dalam tinjauan penelitian ini dapat dideteksi dengan memanfaatkan uji Durbin-Watson atau (DW-Test). Pengambilan keputusan pada asumsi ini diperoleh dari kriteria apabila angka Durbin-Watson diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	0.503100
--------------------	----------

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,503100. Dimana angka ini menunjukkan -2, maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya masalah autokorelasi pada penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji-T digunakan untuk menguji dampak dari setiap variabel bebas terhadap terikat. Uji ini dilakukan dengan model jika nilai-P < 0.05, maka hipotesis di terima. Hasil uji t dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.023513	0.296307	3.454231	0.0022
CR	-0.016004	0.005607	-2.854005	0.0090
QR	0.000200	0.009970	0.020056	0.9842

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

1) Variabel *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil nilai-P dari uji t menunjukkan angka sebesar $0.0090 < 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA .

2) Variabel *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan hasil nilai-P dari uji t menunjukkan angka sebesar $0,9842 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk memutuskan apakah semua variabel bebas pada saat yang sama secara signifikan mempengaruhi variabel terikat. Pengujian ini dengan model jika nilai-P < 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil dari uji F harus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 13**Hasil Uji F**

Prob(F-statistic)	0.000865
-------------------	----------

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel 4.13 di atas, diketahui nilai-P menunjukkan angka sebesar 0,000865 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan QR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kapasitas model untuk memahami keragaman dalam variabel terikat. Pengujian dilakukan untuk mengetahui berapa nilai (R^2) yang seharusnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14**Hasil Koefisien Determinasi**

Adjusted R-squared	0.497381
--------------------	----------

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0,497381. Nilai R^2 tersebut berarti bahwa variabel CR dan QR mampu mempengaruhi ROA 49% sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam regresi penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai Sig. Sebesar $0,0090 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *Current Ratio* yang tinggi mampu memperoleh profit. Perusahaan yang mampu melunasi seluruh kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo menunjukkan adanya tingkat likuiditas yang baik sehingga perusahaan akan lebih cepat memperoleh laba dari perusahaan tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Santini dan Baskara⁷⁸, menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Saraswati⁷⁹, yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanthi dan Sudhiartha⁸⁰, yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dalam *Signaling Theory*, dengan likuiditas yang baik perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal yang baik bagi para investor agar mau menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang melakukan investasi atau penanaman modal pada perusahaan

⁷⁸ Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502 – 6531.

⁷⁹ Saraswati Pinkan, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate and Property," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 4.

⁸⁰ Yanthi, Sudiarta N, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6 (2017).

tersebut, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki hambatan atau kendala dalam membayar utang jangka pendeknya. Lancarnya pembayaran utang mampu memaksimalkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Namun, *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek karena perusahaan mampu melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *Current Ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap perusahaan karena modal kerja tidak berputar dan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan sehingga profitabilitaspun dapat menurun dari tahun sebelumnya.

Manajemen keuangan merupakan pertanggungjawaban yang diterapkan dalam pengelolaan perusahaan tekstil dan garmen dengan tujuan untuk melakukan pengendalian manajemen agar tanggungjawab dari manajemen puncak dapat menjadi lebih ringan karena adanya pemberian wewenang. Sehingga manajemen keuangan dalam hal ini berperan untuk mengatasi masalah manajemen laba yang perlu dilakukan perbaikan tata kelola perusahaan dan melakukan audit.

2. Pengaruh *Quick Ratio (QR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, secara parsial pengaruh QR terhadap ROA diperoleh nilai Sig. sebesar $0,9842 > 0,05$, Dengan demikian H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Tekstil dan Garmen periode 2016-2021.

Dalam penelitian ini QR tidak berpengaruh terhadap ROA hal ini disebabkan bahwa jika likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan sehingga menurun yang dapat disebabkan ketika tidak mengelola piutang yang jumlahnya besar dengan tidak baik maka dapat memunculkan kerugian seperti piutang tak tertagih dan disisi lain itu artinya terdapat aktiva lancar tanpa persediaan yang menganggur atau tidak dikelola dengan efisien sehingga membuat ROA menurun atau berkurang. Hal ini akan mengakibatkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap laba karena aktiva lancar pada umumnya menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hal ini didukung oleh penelitian Melati Sagita Rizki⁸¹, yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan juga dengan penelitan yang dilakukan Mikha MP dan Henny SL⁸², yang menyatakan bahwa secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dan juga searah dengan penelitian Linda Ratnasari & Budiyanto⁸³, menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidya Afrinda⁸⁴, yang menyatakan bahwa QR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA secara parsial.

Berdasarkan hal tersebut maka kebijakan yang perlu dilakukan oleh manajemen keuangan perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen perlu mengurangi jumlah utang yang beredar dan mengelola nilai aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan lebih baik sehingga perusahaan dapat

⁸¹ Melati Sagita Rizki, "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN STRUCTURAL EQUATION MODELLING" 4 (2019).

⁸² Mikha MP Henny SL, "Pengaruh Likuidits Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2018.

⁸³ Linda Ratnasari & Budiyanto. (2016). *Pengaruh Laverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 5(6), 2461-0593

⁸⁴ Nidya Afrinda, "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2014.

melunasi utang jangka pendeknya, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan profitabilitas.

Sehingga peran manajemen keuangan syariah dalam hal ini dapat dimasukkan dalam pengelolaan keuangan ini dimana aktiva lancar yang dihasilkan tinggi akibatnya memiliki pengaruh kepada profitabilitas yang dihasilkan memiliki kemampuan untuk meminimalkan risiko yang ada akibatnya dana yang ada di perusahaan dari kreditur ke perusahaan semakin banyak.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, secara simultan pengaruh CR dan QR terhadap ROA diperoleh nilai Sig. sebesar $0,000865 < 0,05$, dengan demikian H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel CR dan QR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Tekstil dan Garmen periode 2016-2021. Artinya, jika likuiditas secara bersama-sama mengalami peningkatan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursela Saraswati⁸⁵ yang menyatakan bahwa hasil simultan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Zihan Nurjanah⁸⁶, menyatakan CR dan QR memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

⁸⁵ Nursela Saraswati, Lim Hendra, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2017-2019."

⁸⁶ Zihan Nurjanah, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012- 2019)," 2020.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021, dengan sampel 5 Perusahaan. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, maka akhir yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Dalam hasil pengujian Hipotesis dalam pengukuran Likuiditas yaitu *Current Ratio* melalui pengujian parsial atau uji t adalah tingkat signifikan sebesar ($0.0090 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* terhadap ROA terdapat pengaruh positif dan signifikan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
2. Dalam hasil pengujian hipotesis dalam pengukuran likuiditas yaitu *Quick Ratio* melalui pengujian parsial atau uji t adalah tingkat signifikan sebesar ($0.9842 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* terhadap ROA yaitu tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
3. Dalam hasil pengujian hipotesis hasil uji-F atau simultan diperoleh nilai Sig. sebesar $0.000865 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa CR dan QR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan implikasi mengenai bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 5 perusahaan sampel penelitian.

2. Implikasi Metodologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang sama, tetapi dengan kondisi objek, variabel serta periode penelitian yang berbeda.

3. Implikasi Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan pembuatan kebijakan perusahaan dalam memajemen laba pihak pemegang institusional wajib disetiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada profitabilitas setiap perusahaan dan keputusan pendanaan sebagai penentu sumber pendanaan perusahaan yang meliputi pendanaan internal maupun eksternal seperti *Current Rasio* dan *Quick Rasio* akan sangat berpengaruh terhadap *Return On Assets* masing-masing perusahaan.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Ilmu Manajemen khususnya dibidang Manajemen Keuangan berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan yang terkait seperti manajer sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan likuiditas yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat menambah wawasan mengenai tindakan yang dapat merugikan dan dapat lebih berhati-hati dalam menanamkan modal pada perusahaan yang diinginkan.

3. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar tidak hanya memakai variabel likuiditas untuk menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan dengan harapan akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al- Qur'an dan Terjemahannya: *Mushaf Fatimah*, Al-Maidah (5):8.

Buku

Abdul Halim, Hanafi, Mamduh M.,. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Agus, Sartono. *Manajemen Keuangan Internasional. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEW) Hal.51," t.t.

Brigham dan Houston, 2012:146, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", Buku 1, Salemba Empat , Jakarta.

Darmawan, "Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan", Yogyakarta: UNY Press, 2020. Hal. 40.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

I Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi.Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan Spss* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm 1.

I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.2

John M. Wachowicz, Horne, James C.Van. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Tahun 2014. Hal.196.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Tahun 2016.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Tahun 2018.

M, Spence. "Job market signaling." *Quarterly Journal of Economics* 87 (1973).

Prawoto, Tri Basuki. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, t.t.

- Riyanto, Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF, 2004.
- Stephen A, Ross. *Core principles & applications of corporate finance*. McGraw-Hill, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustakabarupress, 2019), Hal.158,”

Jurnal atau Artikel

- Budiana Gomulia, Benardus Rogger Sopakuwa. “*Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5 (2022).
- Indra Perdana Singawinata, Djakariya, Dr. Solihin, Dr. Yeni Elfiza Abbas. “*Pengaruh Aktivitas Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021.*” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11 (2022).
- Kioko, C. (2018). *Determinants Of Profitability Of Agricultural Firms Listed At The Nairobi Securities Exchange, Kenya*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(9) 225-235
- Linda Ratnasari & Budiyanto. (2016). *Pengaruh Lverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(6), 2461-0593
- Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi and Ni Luh Putu Wiagustini, “*Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas,*” *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (2015): hlm.17.
- Mellya Embun Baining, Lusiana Aryani. *Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Indonesia*. J-Iscan: Journal Of Islamic Accounting Research, Vol. 3, No.1.
- Melpa Gusparini & Hendra Tipa. (2022). *Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia*. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 2548-7507
- Novi Mubyarto “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Mediator*” *Jurnal Ekonomia*, Tahun 2020.
- Panji Galih Kusumo Adie, Muhammad Andrei Lesmono. “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Debt To Total Aset, Days Sales Outstanding Dan Total Aset Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Tekstil Yang*

Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.” Jurnal NERACA PERADABAN 1 (2021).

Pinkan, Saraswati. “*Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate and Property.*” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 4 (2020).

Prasetyo, Rachmad Ardi. (2018). “*Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak.*” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 7, No. 8, E-ISSN: 2461-0593

Putu Dian Darmayanti, Gede Putu Agus Jana Susila “*Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.4, Tahun 2021. Hal 265

Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen.* *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502 – 6531.

Sudiarta, Yanthi, N. “*Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.*” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6 (2017).

Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati Nyoman. (2019). *Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.* 8(1), 7132–7162.

Trisna Novela Sari and Rahmawati. “*Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*” 2 (2020): 124.

Wijaya, B.I.,& Sedana, I.B.P. “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (12), 2277-4500.

Yudha Wijayaliza, “*Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah (ISSI)*”. *Jurnal Nisbah*, Vol.6 No.1 Tahun 2020

Skripsi

Afrinda, Nidya. “*Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*,” 2014.

Lim Hendra, Nursela Saraswati. “*Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terdaftar di BEI 2017-2019.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020

Rizki, Melati Sagita. “*Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling*” 4 (2019).

Nurjana, Zihan. “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012- 2019),*” 2020.

Website

DataIndonesia.id <https://dataindonesia.id>

PT Bursa Efek Indonesia. Diakses Oktober 2022. <http://www.idx.co.id>

Repository UIN Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
<http://repository.uinjambi.ac.id>

Annual Report_2021.Pdf, diakses dari: www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2.	ARGO	PT Argo Pantas Tbk
3.	BELL	PT Trisula Textille Industries Tbk
4.	CNTX	PT Century Textille Industry Tbk
5.	ERTX	PT Century Textille Industries Tbk
6.	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk
7.	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
8.	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
9.	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
10.	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
11.	POLU	PT Golden Flower Tbk
12.	PBRX	PT Asia Pacific Investama Tbk
13.	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textille Tbk
14.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
15.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
16.	SSTM	PT Sunson Textille Manufacture Tbk
17.	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
18.	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
19.	TRIS	PT Trisula International Tbk
20.	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
21.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
22.	ZONE	PT Mega Perintis Tbk

Lampiran 2 : Daftar Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Purposive sampling	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	22
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	(9)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan laporan keuangan mata uang Rupiah	(6)
4.	Perusahaan yang masih baru dalam IPO	(2)
	Jumlah	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 3 : Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
2.	POLU	PT Golden Flower Tbk
3.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
4.	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
5.	ZONE	PT Mega Perintis Tbk

Lampiran 4 : Data ROA, CR, dan QR

Data Return On Assets (ROA)

NO.	KODE	TAHUN	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	BELL	2016	6.383.652.250	387.981.312.200	0.164
		2017	13.241.414.640	465.965.155.750	0.028
		2018	21.682.366.920	584.733.176.230	0.037
		2019	23.113.896.520	590.884.444.110	0.039
		2020	-16.031.433.130	554.235.931.110	-0.028
		2021	2.445.108.410	524.473.606.700	0.004
2.	POLU	2016	7.572.060.040	283.522.804.890	0.026
		2017	8.202.635.800	291.908.442.750	0.028
		2018	8.964.728.690	315.720.787.437	0.028
		2019	8.991.475.070	343.523.377.441	0.026
		2020	-6.104.429.450	281.999.247.240	-0.021
		2021	-51.502.558.120	203.215.129.900	-0.253
3.	RICY	2016	11.471.473.840	1.288.683.925.066	0.008
		2017	12.567.319.220	1.374.444.788.282	0.009
		2018	11.731.418.280	1.539.602.054.832	0.007
		2019	18.513.517.450	1.619.854.736.252	0.011
		2020	-76.987.283.800	1.736.897.169.060	-0.044
		2021	-66.251.318.003	1.694.313.967.553	-0.039
4.	STAR	2016	462.555.307	690.187.353.961	6.701
		2017	594.726.798	614.705.038.056	9.674
		2018	-173.591.040	615.956.006.710	-2.818
		2019	-1.951.111.404	579.106.848.525.071	-3.369
		2020	5.808.171.411	497.557.497.473	0.011
		2021	10.539.855.293	508.447.134.690	0.020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.	ZONE	2016	23.135.298.970	288.019.177.530	0.080
		2017	27.304.113.250	317.138.887.340	0.086
		2018	40.769.420.780	398.437.984.460	0.102
		2019	51.915.522.800	538.644.833.990	0.096
		2020	-34.876.183.680	563.628.549.790	-0.061
		2021	30.912.002.550	562.739.101.100	0.054

Data Pertumbuhan *Return On Assets (ROA)*

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BELL	0,019	0,032	0,046	0,039	-0,029	-0,007
POLU	0,026	0,028	0,012	0,026	-0,021	-0,253
RICY	0,008	0,009	0,007	0,01	-0,044	-0,04
STAR	6,708	9,679	2,824	-0,003	0,01	0,02
ZONE	0,098	0,095	0,102	0,095	0,066	-0,055
JUMLAH	686%	984%	299%	17%	-2%	-34%
Rata-Rata	137%	197%	60%	3%	0%	-7%
Perkembangan		97%	-40%	-97%	-100%	-107%

TAHUN	Rata-Rata (%)	Perkembangan (%)
2016	137%	
2017	197%	97%
2018	60%	-40%
2019	3%	-97%
2020	0%	-100%
2021	-7%	-107%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Current Rasio (CR)

NO.	KODE	TAHUN	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	CR
1.	BELL	2016	282.489.990.720	173.212.645.270	1.63
		2017	333.171.768.610	187.735.291.860	1.77
		2018	405.812.817.923	224.905.223.881	1.80
		2019	404.187.217.742	279.731.191.535	1.44
		2020	356.315.769.740	260.049.224.077	1.37
		2021	348.622.477.814	228.429.369.910	1.52
2.	POLU	2016	189.322.626.641	158.169.004.608	1.19
		2017	291.908.442.750	165.641.251.039	1.76
		2018	249.789.805.295	146.776.354.305	1.70
		2019	343.523.377.441	122.585.815.147	2.80
		2020	147.609.447.761	66.398.645.600	2.22
		2021	139.034.733.136	25.091.161.012	5.54
3.	RICY	2016	943.936.823.539	821.755.111.705	1.14
		2017	1.037.820.994.280	873.224.844.014	1.18
		2018	1.211.372.836.329	994.288.048.839	1.21
		2019	1.305.243.383.701	1.087.957.118.166	1.19
		2020	1.449.567.170.329	1.074.911.695.776	1.34
		2021	1.437.105.604.640	533.524.048.039	2.69
4.	STAR	2016	386.235.136.503	193.182.418.174	1.99
		2017	321.284.372.984	115.972.411.559	2.77
		2018	332.864.525.071	115.834.635.089	2.87
		2019	579.106.848.960	89.743.087.070	6.45
		2020	496.511.685.073	1.637.129.296	303.2
		2021	507.212.912.939	1.621.585.980	312.7
5.	ZONE	2016	223.673.776.495	123.711.058.568	1.80
		2017	222.730.885.803	128.461.733.552	1.73
		2018	298.517.634.098	144.608.972.242	2.06
		2019	359.137.703.612	151.581.960.256	2.36
		2020	274.717.935.896	173.514.247.895	1.58
		2021	296.037.031.512	174.469.281.796	1.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Quick Rasio (QR)

NO.	KODE	TAHUN	Aktiva Lancar – Persediaan	Kewajiban Lancar	QR
1.	BELL	2016	282.489.990.720-151.895.862.020	173.212.645.270	0.75
		2017	333.171.768.610 - 159.240.435.280	187.735.291.860	0.92
		2018	405.812.817.923 - 220.187.886.988	224.905.223.881	0.82
		2019	404.187.217.742 - 243.681.200.767	279.731.191.535	0.57
		2020	356.315.769.740 - 204.572.121.937	260.049.224.077	1.35
		2021	348.622.477.814 - 192.363.996.527	228.429.369.910	0.68
2.	POLU	2016	189.322.626.641 - 88.297.416.304	158.169.004.608	0.63
		2017	291.908.442.750 - 87.512.761.218	165.641.251.039	1.23
		2018	249.789.805.295 - 96.312.141.649	146.776.354.305	1.04
		2019	289.141.076.529 - 97.280.255.420	90.841.038.925	2.11
		2020	147.609.447.761 - 86.267.841.575	66.398.645.600	0.92
		2021	139.034.733.136 - 39.786.279.990	25.091.161.012	3.95
3.	RICY	2016	943.936.823.539 - 501.735.210.108	821.755.111.705	0.53
		2017	1.037.820.994.280 - 575.859.991.557	873.224.844.014	0.52
		2018	1.211.372.836.329 - 685.990.781.449	994.288.048.839	0.52
		2019	1.305.243.383.701 - 771.319.259.277	1.087.957.118.166	0.49
		2020	1.449.567.170.329 - 993.509.061.011	1.074.911.695.776	0.42
		2021	1.437.105.604.640 - 940.743.731.384	533.524.048.039	0.93
4.	STAR	2016	386.235.136.503 - 50.894.621.608	193.182.418.174	1.73
		2017	321.284.372.984 - 25.983.778.836	115.972.411.559	2.54
		2018	332.864.525.071 - 27.758.525.255	115.834.635.089	2.63
		2019	579.106.848.960 - 2.452.247.051	89.743.087.070	6.42
		2020	496.511.685.073 - 68.211.209	1.637.129.296	303.2
		2021	507.212.912.939 - 58.460.459	1.621.585.980	312.7
5.	ZONE	2016	223.673.776.495 - 155.217.717.335	123.711.058.568	0.55
		2017	222.730.885.803 - 152.968.179.419	128.461.733.552	0.54
		2018	298.517.634.098 - 191.867.326.879	144.608.972.242	0.73
		2019	359.137.703.612 - 233.909.369.481	151.581.960.256	0.82
		2020	274.717.935.896 - 233.118.090.002	173.514.247.895	0.23
		2021	296.037.031.512 - 256.644.961.625	174.469.281.796	0.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Data Pertumbuhan *Current Ratio* (CR)

KODE	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BELL	1,63	1,77	1,8	1,44	2,19	2,88
POLU	1,19	1,31	1,7	0,31	3,32	22,26
RICY	1,14	1,18	1,21	3,18	1,64	4,96
STAR	2,18	0,16	2,87	6,47	303,2	312,7
ZONE	1,8	1,73	2,06	5,88	4,34	4,71
JUMLAH	794%	615%	964%	1728%	31469%	34751%
Rata-rata	159%	123%	193%	346%	6294%	6950%
Perkembangan		23%	93%	246%	6194%	6850%

Data *Quick Ratio* (QR)

TAHUN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BELL	0,75	0,92	0,82	0,58	0,95	1,9
POLU	0,63	0,78	1,04	2,11	1,71	18,32
RICY	0,53	0,52	0,52	2,11	0,77	2,15
STAR	2,36	1,16	2,63	6,16	-0,07	219,1
ZONE	2,36	1,16	2,63	2,05	0,65	0,62
JUMLAH	663%	454%	764%	1301%	401%	24209%
Rata-rata	133%	91%	153%	260%	80%	4842%
Perkembangan		-9%	53%	160%	-20%	4742%

TAHUN	Current Rasio (CR)		Quick Rasio (QR)	
	Rata-rata (%)	Perkembangan (%)	Rata-rata (%)	Perkembangan (%)
2016	159%		133%	
2017	123%	23%	91%	-9%
2018	193%	93%	153%	53%
2019	346%	246%	260%	160%
2020	6294%	6194%	80%	-20%
2021	6950%	6850%	4842%	4742%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5 : Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/23/23 Time: 20:01
Sample: 2016 2021

	X1	X2	Y
Mean	23.44033	9.264000	0.650233
Median	1.930000	1.100000	0.019500
Maximum	312.7000	219.1000	9.679000
Minimum	0.160000	-0.070000	-0.253000
Std. Dev.	77.44796	39.76799	2.150330
Skewness	3.461036	5.144822	3.390788
Kurtosis	13.01996	27.65276	13.37922
Jarque-Bera Probability	185.3933 0.000000	892.0439 0.000000	192.1474 0.000000
Sum	703.2100	277.9200	19.50700
Sum Sq. Dev.	173947.4	45863.29	134.0936
Observations	30	30	30

Lampiran 6 : Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707645	0.424211	1.668143	0.1068
X1	-0.002589	0.007451	-0.347421	0.7310
X2	0.000353	0.014511	0.024310	0.9808
R-squared	0.007884	Mean dependent var		0.650233
Adjusted R-squared	-0.065606	S.D. dependent var		2.150330
S.E. of regression	2.219746	Akaike info criterion		4.527302
Sum squared resid	133.0364	Schwarz criterion		4.667422
Log likelihood	-64.90954	Hannan-Quinn criter.		4.572128
F-statistic	0.107281	Durbin-Watson stat		0.557893
Prob(F-statistic)	0.898654			

Hasil *Fixed Effect Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.023513	0.296307	3.454231	0.0022
X1	-0.016004	0.005607	-2.854005	0.0090
X2	0.000200	0.009970	0.020056	0.9842

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.601371	Mean dependent var	0.650233
Adjusted R-squared	0.497381	S.D. dependent var	2.150330
S.E. of regression	1.524490	Akaike info criterion	3.882160
Sum squared resid	53.45357	Schwarz criterion	4.209106
Log likelihood	-51.23240	Hannan-Quinn criter.	3.986753
F-statistic	5.782964	Durbin-Watson stat	1.844576
Prob(F-statistic)	0.000865		

Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707645	0.291342	2.428915	0.0221
X1	-0.002589	0.005117	-0.505866	0.6171
X2	0.000353	0.009966	0.035396	0.9720

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1.524490	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.007884	Mean dependent var	0.650233
Adjusted R-squared	-0.065606	S.D. dependent var	2.150330
S.E. of regression	2.219746	Sum squared resid	133.0364
F-statistic	0.107281	Durbin-Watson stat	0.557893
Prob(F-statistic)	0.898654		

Unweighted Statistics

R-squared	0.007884	Mean dependent var	0.650233
Sum squared resid	133.0364	Durbin-Watson stat	0.557893

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.560722	(4,23)	0.0002
Cross-section Chi-square	27.354277	4	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.240539	2	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.016004	-0.002589	0.000005	0.0000
X2	0.000200	0.000353	0.000000	0.5797

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Uji *Legrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

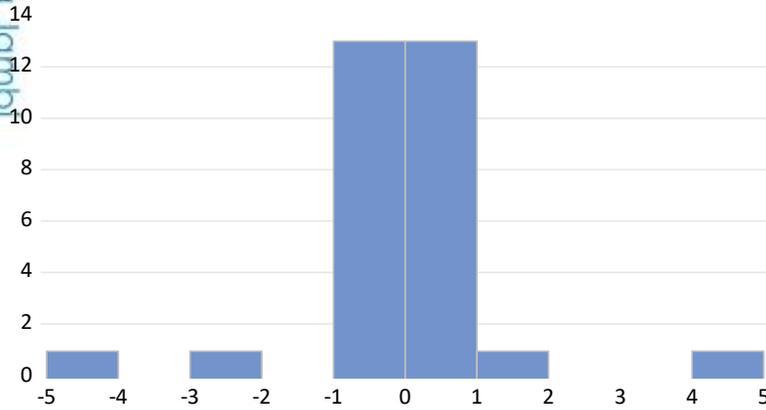
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.397670 (0.0065)	0.611068 (0.4344)	8.008738 (0.0047)
Honda	2.719866 (0.0033)	-0.781708 (0.7828)	1.370484 (0.0853)
King-Wu	2.719866 (0.0033)	-0.781708 (0.7828)	1.506129 (0.0660)
Standardized Honda	3.322064 (0.0004)	-0.547228 (0.7079)	-0.982623 (0.8371)
Standardized King-Wu	3.322064 (0.0004)	-0.547228 (0.7079)	-0.803718 (0.7892)
Gourieroux, et al.	--	--	7.397670 (0.0095)

Hasil Estimasi Terpilih *Fixxed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.023513	0.296307	3.454231	0.0022
X1	-0.016004	0.005607	-2.854005	0.0090
X2	0.000200	0.009970	0.020056	0.9842

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample	2016 2021
Observations	30
Mean	-1.85e-17
Median	0.000268
Maximum	4.808773
Minimum	-4.773244
Std. Dev.	1.357655
Skewness	0.013272
Kurtosis	11.36215
Jarque-Bera	87.40782
Probability	0.000000

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.699853
X2	0.699853	1.000000

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.501715	0.250682	2.001404	0.0555
X1	-0.001875	0.004403	-0.425814	0.6736
X2	0.001235	0.008575	0.143967	0.8866

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	-0.094366	Mean dependent var	0.650233
Adjusted R-squared	-0.133451	S.D. dependent var	2.150330
S.E. of regression	2.289319	Akaike info criterion	4.558727
Sum squared resid	146.7475	Schwarz criterion	4.652140
Log likelihood	-66.38090	Hannan-Quinn criter.	4.588610
Durbin-Watson stat	0.503100		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Prob(F-statistic) 0.000865

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.023513	0.296307	3.454231	0.0022
X1	-0.016004	0.005607	-2.854005	0.0090
X2	0.000200	0.009970	0.020056	0.9842

Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared 0.497381

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : SOLMA
NIM : 504190004
Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Batu, Kec. Jujuhan Ilir, Kab. Bungo
No. HP : 085376397721
E-mail : solmaa2405@gmail.com
Nama Ayah : Sulaiman
Nama Ibu : Dorisma

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2008-2013 : SDN 23/II Pulau Batu
2. 2013-2016 : MTsN 03 Pulau Batu
3. 2016-2019 : SMAN 1 KOTO BARU

C. Motto Hidup

“Jangan berhenti ketika kamu lelah, tapi berhentilah ketika kamu selesai”